



<b>TAJUK</b>	<p><b>H</b>ari ini, Kamis (1/9), Pekan Olahraga Daerah (Porda) 2022 dibuka secara resmi meski beberapa pertandingan di sejumlah cabang olahraga sudah dipertandingkan. Berbarengan dengan itu, dimulai pula agenda Pekan Paralimpik Daerah (Peparda) 2022. Sleman sebagai tuan rumah sudah siap untuk merebut gelar juara umum. Sleman Hatrick Lagi langsung digaungkan. Para atlet, pelatih, pendamping dan ofisial bahkan sudah meneguhkan tekadnya untuk membawa Sleman meraih juara umum ketiga kalinya. Jogja tak mau kalah.</p>	<p>Penjabat Wali Kota Jogja Sumadi menargetkan kontingen Jogja menjadi juara umum Porda 2022 yang berlangsung 1-9 September itu. Sebanyak 732 atlet, 113 pelatih dan 76 ofisial jadi kekuatan Jogja untuk merebut gelar juara umum. Dalam pentas akbar olahraga di DIY itu, Komite Olahraga Nasional Indonesia DIY memasang dua target pokok, yakni menghasilkan prestasi atlet terbaik yang ditandai dengan pemecahan rekor Porda atau bahkan rekor nasional di beberapa cabang. Target lainnya, Porda selama beberapa hari ke depan bisa menjadi tempat</p>	<p>menjaring para atlet terbaik untuk disiapkan dalam penyelenggaraan Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI 2024 mendatang. Target-target yang sebaiknya memang perlu diwujudkan KONI DIY. Pemecahan rekor pada nomor cabang tertentu menjadi salah satu tolok ukur dalam keberhasilan prestasi olahraga. Bisa menjadi bukti sistem pembinaan, pelatihan dan pengembangan atlet di DIY sudah memadai. Porda yang jadi ajang untuk mencari atlet-atlet terbaik bisa menjadi modal penting bagi DIY bersaing di tingkat nasional alias PON. Mengingat daerah istimewa ini hanya bisa</p>	<p>mendulang beberapa medali dan belum mencatatkan prestasi yang moncer dalam gelaran PON selama ini. Dalam penyelenggaraan dua PON sebelumnya, posisi DIY berada di urutan ke-15 dalam PON XX Papua dengan capaian delapan medali emas, 12 perak dan 18 perunggu. Hasil yang jeblok dibandingkan capaian saat PON 2016 di Jawa Barat dengan 16 medali emas, 15 perak dan 25 perunggu. Karena itu, Porda DIY menjadi tolok ukur pembinaan atlet di DIY agar prestasi atlet juga baik di PON. Apa yang belum dilakukan dalam pembinaan atlet harus menjadi evaluasi dan nantinya</p>	<p>diperbaiki agar kualitas atlet meningkat. Selamat bertanding kepada para atlet, raih prestasi sebaik-baiknya. Bersainglah dengan penuh sportivitas untuk menjadi yang terbaik. Jenjang yang lebih apik untuk bisa berlaga di level nasional maupun internasional terbuka lebar bagi para atlet yang berprestasi. Buktikan atlet dari Gunungkidul, Bantul, Kulonprogo, Jogja maupun Sleman bisa mencetak prestasi terbaik bahkan sampai memecahkan rekor nasional. Tunjukkan kualitas terbaik kalian sebagai seorang atlet untuk merebut emas.</p>
--------------	---	---	--	---	--

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005